

SARI

STUDI KARAKTERISTIK RESERVOIR BERDASARKAN TIPE ALTERASI DAN MINERALOGI LAPANGAN PANASBUMI KAMOJANG, KABUPATEN BANDUNG, PROVINSI JAWA BARAT

**Oleh :
Renato R.Dompas
111080105**

Lokasi penelitian secara administratif termasuk, Desa Laksana, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Lokasi Penelitian juga berada di wilayah administrasi PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang.

Secara stratigrafi menurut Direktorat Vulkanologi. Pertamina dan GENZL pada tahun 1975. membagi daerah Kamojang menjadi; Formasi Pangkalan, terletak di sebelah barat Danau Pangkalan, membentuk morfologi bukit curam, puncak ketinggian 1653 mdpl. Lithologinya adalah andesit piroksen, andesit, basalt dan piroklastik. Formasi Gandapura, posisinya lebih muda terhadap satuan batuan vulkanik Pangkalan, dan terletak di sebelah timur Danau Pangkalan, puncak ketinggian lebih dari 1700 mdpl. Lithologinya adalah lava andesit piroksen, andesit basaltic dan andesit porfiri sebagai hasil kegiatan vulkanik kompleks Gandapura dan kompleks Guntur. Endapan Kuarter atas merupakan satuan termuda dari keseluruhan satuan batuan yang tersingkap di daerah Danau Pangkalan dan sedikit tersingkap pula di sebelah baratnya pada morfologi datara. Lithologinya adalah alluvium debu vulkanik.

Struktur geologi yang berkembang sesuai kerapatan sesarnya adalah struktur yang berarah timurlaut – baratdaya dan baratlaut – tenggara. Struktur berarah timurlaut – baratdaya merupakan struktur yang berumur lebih tua dibanding struktur yang berarah baratlaut – tenggara. Pertemuan kedua pola tersebut menyebabkan zona *subsurface* menjadi lemah sehingga muncul manifestasi permukaan berupa *hotspring*, *mudpool*, silica residu, fumarola dan solfatara khususnya di utara blok timur. Patahan Citepus yang berarah timurlaut – baratdaya mengontrol pola distribusi fluida di kedalaman reservoir blok timur.

Berdasarkan hasil analisa petrografi dan X-Ray Defraction maka didapatkan 2 zona Alterasi yaitu Zona Argilik yang berperan sebagai batuan penudung(*cap rock*) yang dicirikan dengan mineral penciri yaitu monmorilonit dan smektit yang bertemperatur rendah dan Zona Propilitik yang merupakan zona asupan uap(*feed zone*) yang juga merupakan reservoir Panasbumi daerah telitian dengan mineral penciri Epidot dan Klorit dengan suhu yang tinggi.